



RINGKASAN

FIRRA VINNADIA. Pengujian Rutin Mutu Benih Jagung (*Zea mays* L.) di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. *Standart Testing of Corn (Zea mays L.) at UPTD PSBTPHP Banten Province*. Dibimbing oleh HENNY RUSMIYATI.

Indonesia menargetkan menjadi eksportir jagung nomor tujuh terbesar dunia pada tahun 2045 tetapi masih terdapat masalah dalam produksi jagung dalam negeri. Benih yang paling sedikit digunakan untuk produksi di Indonesia adalah benih jagung komposit. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan upaya dalam penyediaan benih bermutu jagung komposit untuk meningkatkan penggunaan benih jagung komposit sebagai produksi. Pengujian rutin mutu benih menjadi upaya dalam penyediaan benih bermutu.

Kegiatan PKL ini berujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pengujian rutin mutu benih jagung komposit, menjelaskan dan menyesuaikan hasil pengujian rutin mutu benih dengan standar laboratorium jagung komposit kelas benih pokok. Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten yang beralamat Jalan Raya Cilegon No. Km. 04, Drangong, Taktakan, Kota Serang, Banten, kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada 10 Januari 2022 sampai 2 April 2022.

Kegiatan PKL ini meliputi kuliah umum, partisipasi langsung yang terdiri dari administrasi, penetapan kadar air menggunakan metode langsung yaitu metode oven suhu tinggi konstan 130-133°C selama 4 jam ± 12 menit, pengambilan contoh kerja benih menggunakan prosedur pengurangan secara bertahap dengan alat *soil divider*, analisis kemurnian dengan metode pemisahan contoh kerja benih menjadi 3 komponen dan pengujian daya berkecambah dengan metode *between paper* (BP) serta kegiatan diskusi dan evaluasi.

Berdasarkan hasil pengujian rutin mutu benih jagung komposit varietas bisma kelas benih pokok di UPTD PSBTPHP Provinsi Banten. Sampel SJ.01 memperoleh kadar air sebesar 13,3% sedangkan SJ.02 memperoleh kadar air 13,2% dan daya berkecambah sebesar 78%. Berdasarkan hasil pengujian rutin mutu benih tersebut kadar air dan daya berkecambah dari sampel SJ.01 dan SJ.02 tidak sesuai dengan standar laboratorium jagung komposit kelas benih pokok.

Kata kunci : jagung, mutu benih, pengujian rutin